

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK DENGAN
SISTEM SURJAN DI DESA TEBING GERINTING UTARA
KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN
ILIR SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF LOWLAND SWAMP RICE FARMING WITH
SURJAN SYSTEM IN NORTH TEBING GERINTING VILLAGE
SOUTH INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY
SOUTH SUMATERA***



**Elda Apria Lendi
05011181924001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ELDA APRIA LENDI. Analysis of Lowland Swamp Rice Farming With Surjan System in North Tebing Gerinting Village South Indralaya District Ogan Ilir Regency South Sumatera (Supervised by **EKA MULYANA**).

The aims of this study were to (1) Identify the characteristics of age, gender, education, number of family members, experience, land area, and land ownership of rice farmers in lowland swamp with the surjan system in Tebing Gerinting Utara Village (2) Analyse the process of lowland swamp rice farming activities with the surjan system in Tebing Gerinting Utara Village (3) Calculate the income of rice farmers from lowland swamp with surjan system in Tebing Gerinting Utara Village. The research method used in this study was the survey method. The sampling method used is the Simple Random Sampling method and data collected through direct interviews with 30 rice farmers. The collection of data used is primary data and secondary data. Data processing used a likert scale and income. The results showed that farmers who carry out rice farming were Characteristics of farmers who carry out lowland swamp rice farming with the surjan system are farmers aged 41-50 years (productive), more of them are of primary school education level, 4 family members with experience of 11-20 years, land area of 0.5 hectares, and most of it is leased land. The process of rice farming activities is in a fairly good category with a total average score of 87.47 consisting of production input processes with an average score of 26.44, cultivation processes with an average score of 32.86, post-harvest processes with an average score - average 28.16 which all the results show a pretty good category with an average income of lowland swamp rice farmers of Rp6.752.278/hectar/planting season.

Keywords : farming activities, income, lowland swamp rice, surjan system.

RINGKASAN

ELDA APRIA LENDI. Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Surjan di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi karakteristik umur, jenis kelamin, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman, luas lahan, dan kepemilikan lahan dari petani padi lahan rawa lebak dengan sistem surjan di Desa Tebing Gerinting Utara (2) Menganalisis proses kegiatan usahatani padi rawa lebak dengan sistem surjan di Desa Tebing Gerinting Utara (3) Menghitung pendapatan petani padi lahan rawa lebak dengan sistem surjan di Desa Tebing Gerinting Utara. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dan data yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung terhadap 30 petani padi. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengolahan data menggunakan skala likert dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani yang melakukan usahatani padi adalah Karakteristik petani yang melakukan usahatani padi rawa lebak dengan sistem surjan adalah petani yang berumur 41-50 tahun (produktif), lebih banyak yang berjenis kelamin tingkat pendidikan SD, anggota keluarga berjumlah 4 orang dengan pengalaman yaitu 11-20 tahun, luas lahan 0,5 hektar, dan sebagian besar adalah lahan sewa. Proses kegiatan usahatani padi rawa lebak berada pada kategori yang cukup baik dengan total skor rata-rata 87,47 terdiri atas proses input produksi dengan skor rata-rata 26,44, proses budidaya dengan skor rata-rata 32,86, proses pasca panen dengan skor rata-rata 28,16 yang semua hasilnya menunjukkan kategori cukup baik dengan pendapatan rata-rata petani padi rawa lebak sebesar Rp6.752.278 per hektar per musim tanam.

Kata Kunci : kegiatan usahatani, padi rawa lebak, pendapatan, sistem surjan.

SKRIPSI

ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK DENGAN SISTEM SURJAN DI DESA TEBING GERINTING UTARA KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Elda Apria Lendi
05011181924001

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK DENGAN SISTEM SURJAN DI DESA TEBING GERINTING UTARA KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Elda Apria Lendi
05011181924001


Indralaya, Januari 2023
Pembimbing,



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Surjan di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” oleh Elda Apria Lendi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 4 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si
NIP. 16710710989007 | Ketua | (.....) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elda Apria Lendi

NIM : 05011181924001

Judul : Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Surjan Di Desa
Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan
Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Elda Apria Lendi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Elda Apria Lendi lahir pada tanggal 14 April 2001 di Indralaya, Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Dudi dan Leni Mulyati. Penulis memiliki satu orang saudara laki-laki yang bernama Elwin Jakalendi dan satu orang saudara perempuan yang bernama Elsy Septalendi.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 24 Indralaya pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Indralaya dan lulus pada tahun 2016. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat SMA dengan mengenyam pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya dan dinyatakan lulus pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2019 penulis dinyatakan lulus dan terdaftar untuk meneruskan dijenjang perguruan tinggi dengan menjadi mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi pertanian, Prodi Agribisnis, Universitas Sriwijaya kampus Indralaya sejak tahun 2019. Saat ini penulis masih terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya karena berkat rahmad dan ridho-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Surjan di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, serta saran dari berbagai pihak karena penulis memahami tanpa bantuan mereka akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua (Ayah Dudi dan Ibu Leni Mulyati) serta saudara-saudara penulis kakak Elsyse Septalendi dan kakak Elwin Jakalendi yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, perhatian, kasih sayang, serta yang selalu menemani penulis dalam hal apapun hingga penulis bisa menjadi seperti yang sekarang.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan izinnya kepada penulis.
3. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang membimbing dan memberikan banyak arahan, motivasi, ide, semangat, mengusahakan hal yang terbaik untuk penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh bagian tim penguji yang akan memberikan kritik, masukan, dan saran yang membangun hingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi dan selalu memberikan semangat selama perkuliahan ini.
7. Teman seperjuangan saya Sekar, Shendy, Elisa, dan Ranti. Terimakasih atas dukungan, bantuan, dan waktu yang dengan senang hati mendoakan,

menemani, meyakini, serta memaklumi penulis yang banyak keinginan dan selalu bersedia menjalani bersama dalam perjalanan kuliah dalam waktu 4 tahun ini.

8. Kakak Regina, terima kasih atas waktu, semangat, doa, dan dukungan yang selama ini sudah diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2023

Elda Apria Lendi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Kegunaan	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.2. Karakteristik Petani Contoh	29
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi dengan Sistem Surjan.....	36
4.4. Analisis Proses Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak	37
4.4. Analisis pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	37

	Halaman
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak	22
Tabel 3.2. Interval Bobot Total Proses Kegiatan Usahatani Padi	23
Tabel 3.3. Nilai Interval Per Pertanyaan	24
Tabel 3.4. Nilai Interval Per Proses Kegiatan Usahatani	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan umur	27
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tebing Gerinting Utara	28
Tabel 4.4. Tingkat Umur Petani Padi Rawa Lebak	30
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Padi Rawa Lebak	31
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Padi Rawa Lebak	32
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi Rawa Lebak	33
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Padi Rawa Lebak	34
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Padi Rawa Lebak	35
Tabel 4.10. Kepemilikan Lahan Petani Rawa Lebak	35
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Proses Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak ..	38
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Kegiatan Usahatani dari Proses Input Produksi	40
Tabel 4.13. Skor Rata Kegiatan Usahatani dari Proses Budidaya	43
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Kegiatan Usahatani dari Proses Pasca Panen ...	47
Tabel 4.15. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak	50
Tabel 4.16. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak	51
Tabel 4.17. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak	52
Tabel 4.18. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	54
Tabel 4.19. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	62
Lampiran 2. Peta Desa Tebing Gerinting Utara.....	63
Lampiran 3. Karakteristik Petani Contoh di Desa Tebing Gerinting Utara.	64
Lampiran 4. Skor Kegiatan Usahatani dari Proses Input Produksi.....	66
Lampiran 5. Skor Kegiatan Usahatani dari Proses Budidaya	68
Lampiran 6. Skor Kegiatan Usahatani dari Output/Pasca Panen.....	70
Lampiran 7. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak	72
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Arit.....	73
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Cangkul.....	74
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Parang	75
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Sprayer	76
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Terpal.....	77
Lampiran 13. Penyusutan Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak	78
Lampiran 14. Biaya Variabel Benih	82
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk.....	83
Lampiran 16. Biaya Variabel Pestisida.....	85
Lampiran 17. Biaya Variabel Karung	87
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja	88
Lampiran 19. Biaya Total Variabel	89
Lampiran 20. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	91
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	92
Lampiran 22. Kuisisioner Penelitian	93
Lampiran 23. Wawancara Petani Contoh	98
Lampiran 24. Lahan Padi Rawa Lebak di Desa Tebing Gerinting Utara	99

Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Surjan di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Analysis of Lowland Swamp Rice Farming With Surjan System in North Tebing Gerinting Village South Indralaya District Ogan Ilir Regency South Sumatera

Elda Apria Lendi¹, Eka Mulyana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya
Ogan Ilir 30661

Abstract

The aims of study were to (1) Identify the characteristic of age, gender, educations, number of family members, experience, land area, and land ownership of rice farmers in lowland swamp with the surjan system in Tebing Gerinting Utara Village (2) Analyse the process of lowland swamp rice farming activities with the surjan system in Tebing Gerinting Utara Village (3) Calculate the income of rice farmers from lowland swamp with surjan system in Tebing Gerinting Utara Village. The research method used in this study was the survey method. The sampling method used is the Simple Random Sampling method and data collected through direct interviews with 30 rice farmers. The collection of data used is primary data and secondary data. Data processing used a likert scale and income. The results showed that farmers who carry out rice farming were Characteristics of farmers who carry out lowland swamp rice farming with the surjan system are farmers aged 41-50 years (productive), more of them are of primary school education level, 4 family members with experience of 11-20 years, land area of 0.5 hectares, and most of it is leased land. The process of rice farming activities is in a fairly good category with a total average score of 87.47 consisting of production input processes with an average score of 26.44, cultivat

cultivation processes with an average score of 32.86, post-harvest processes with an average score-average 28.16 which all the results show a pretty good category with an average income of lowland swamp rice farmers of Rp6.752.278/hectar/planting season.

Keywords : farming activities, income, lowland swamp rice, surjan system.

Pembimbing,



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya untuk memenuhi kebutuhan terhadap pangan dan juga asupan gizi masyarakat menjadi bagian penting yang termasuk dalam ruang lingkup subsektor tanaman pangan yang terlihat dari peranan komoditas beras sebagai sumber panganan terutama sebagai makanan utama dari penduduk bangsa ini. Perubahan harga beras tentunya memberikan pengaruh yang besar terhadap inflasi sebab menjadi sebuah variabel makro dalam perekonomian yang tentunya mempunyai peranan krusial dalam ekonomi bangsa ini. Hal tersebut berdampak pada ketersediaan beras serta komoditas pangan lainnya yang turut memberikan pengaruh terhadap keseimbangan perekonomian nasional serta keseimbangan dari sektor sosial dan juga politik (Badan Pusat Statistika, 2015).

Kondisi ketahanan pangan di Indonesia harus selalu diperhatikan dikarenakan sebagian besar masyarakat sangat membutuhkan beras untuk memenuhi kebutuhan makanan pokoknya. Menurut Andini (2012) tingkat konsumsi beras Indonesia tergolong sangat besar jika dilakukan perbandingan dengan tingkat pengonsumsi berbagai jenis sayuran serta umbi-umbian, dimana tingkatan pengonsumsi beras mencapai 919,10 kkal, sedangkan untuk besaran tingkatan pengonsumsi umbi-umbian serta sayuran hanyalah 43,49 kkal dan 37,40 kkal.

Ketahanan pangan mencakup ketersediaan pangan, kemampuan mengakses pangan, serta mencegah terjadinya ketergantungan pangan terhadap pihak lain. Sektor pertanian, peternakan, perikanan serta kehutanan merupakan sektor yang memiliki peran penting terhadap pencapaian ketahanan pangan di Indonesia (Koswara, 2017). Besarnya jumlah produksi beras menjadi hal yang penting bagi pemerintah, karena jumlah permintaan beras terus bertambah, selain itu adanya tekanan sistem produksi beras yang sangat kompleks dikarenakan adanya penyusutan luas lahan maupun degradasi fungsi lahan akibat peralihan fungsi lahan ke komoditas lain maupun ke non pertanian. Hal ini menuntut pemerintah untuk meningkatkan produksi beras agar dapat menciptakan ketahanan pangan.

Peningkatan kesejahteraan petani dapat dilakukan dengan adanya kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan akses ataupun aset petani terhadap lahan untuk pertanian sehingga dapat memberikan kesempatan kepada petani untuk mengembangkan usaha dibidang pertanian sehingga memberikan penghasilan bagi petani (Kementrian Pertanian, 2015). Lahan pertanian yang ada semakin sempit dikarenakan sebagian besar lahan telah dialih fungsikan untuk dilakukannya pembangunan seperti digunakan untuk membuat jalan, perumahan, perkantoran dan infrastruktur lainnya. Didasarkan pada hal tersebut, lahan rawa lebak yang ada berpotensi bisa dimanfaatkan oleh petani untuk melakukan aktivitas usahatani padi terutama dalam menghasilkan beras dengan kualitas baik serta dapat memberikan keuntungan bagi petani.

Diperoleh pemahaman bahwasanya lahan rawa lebak tergolong ke dalam genangan seperti rawa yang biasanya dijumpai pada sekitar aliran sungai dimana pembentukannya ini disebabkan oleh adanya pertidaksamaan elevasi yang tergolong kecil sehingga mengakibatkan pengaliran air menuju ke lautan mengalami hambatan. Genangan air di sungai pada musim kemarau akan mengalami pengurangan volume air dan pada musim hujan genangan air akan mengalami peningkatan. Bentuk, posisis lahan, dan musim akan mempengaruhi kedalaman genangan karena lahan rawa lebak bersifat dinamis (Syahputra & Inan, 2019).

Sumatera Selatan memiliki berbagai jenis padi lokal yang berasal dari beragam agroekosistem lahan sawah yang terdiri atas tadah hujan, irigasi serta rawa. Sebagaimana yang dipahami bahwasanya lahan sawah rawa tergolong ke dalam jenis lahan sawah yang terluas pada daerah ini, apabila dilakukan perbandingan dengan kedua jenis lahan sawah sebelumnya. Di dalam agroekosistem lahan rawa ini, terbagi atas dua jenis lahan yakni lebak dan juga pasang surut, yang mana luas dari lahan rawa lebak lebih besar apabila dilakukan perbandingan dengan lahan pasang surut (BPSPSS, 2016). Selaras dengan yang dijelaskan Yunita (2012) serta Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (2014) bahwasanya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Ilir memiliki lahan rawa lebak yang paling luas pada wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2021) bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas lahan panen 18.134,68 hektar dimana menjadi penghasil padi tertinggi kelima di Provinsi Sumatera Selatan dengan menghasilkan produksi padi sejumlah 78.145,79 ton. Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari beberapa Kecamatan salah satunya Kecamatan Indralaya Selatan dimana terdapat sebuah Desa yang mempunyai lahan rawa lebak dan dipergunakan oleh petaninya untuk melakukan usahatani padi yakni Desa Tebing Gerinting Utara. Petani padi di Desa Tebing Gerinting menerapkan sistem surjan yang termasuk ke dalam salah satu sistem tanam dengan pemanfaatan lahan basah dan kering dimana lahan basah dimanfaatkan untuk usahatani padi dan lahan kering dimanfaatkan untuk tanaman lain seperti kelapa sawit, sayur-sayuran serta buah-buahan.

Sistem surjan yang digunakan membuat petani mempunyai kesempatan serta akses yang lebih luas dalam menentukan komoditas apa saja yang ingin dikembangkan karena biasanya petani yang ada hanya menanam satu jenis tanaman saja untuk usahatannya sehingga pendapatan yang diterima tidak begitu banyak. Menurut Nursyamsi, *et.al.* (2015) sistem surjan dilakukan dengan mengoptimalkan ruang dan waktu dimana komoditas yang ditanam serta pola tanam yang digunakan beragam sehingga sistem usahatani yang dilakukan dapat menghasilkan produksi yang beragam juga dimana tujuannya ialah agar bisa menghasilkan pendapatan tambahan bagi petaninya sehingga keuntungan keuntungan yang didapatkan oleh petani lebih besar. Sistem surjan di Kabupaten Ogan Ilir diterapkan hanya di beberapa tempat saja salah satunya Desa Tebing Gerinting Utara. Hal tersebutlah yang menjadi alasan peneliti untuk melangsungkan penelitian pada Desa Tebing Gerinting tentang analisis usahatani padi rawa lebak dengan sistem surjan yang dilakukan di desa Tebing Gerinting Utara.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Berpedoman pada penjelasan sebelumnya, maka dipahami bahwasanya rumusan permasalahan yang hendak dibahas pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana karakteristik petani yang melakukan usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana proses kegiatan usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa besar pendapatan petani yang melakukan usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan

Dan terkait dengan tujuan dari penelitian ini diantaranya ialah:

1. Mengidentifikasi karakteristik dari petani padi lahan rawa lebak di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis proses kegiatan usahatani padi sawah rawa lebak di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir
3. Menghitung pendapatan petani padi lahan rawa lebak di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir

1.4. Kegunaan

Dan terkait dengan kegunaan dari hasil pelaksanaan kajian ini diantaranya ialah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai usahatani padi di lahan rawa lebak sehingga bisa memberikan inovasi yang tepat.
2. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi dan bahan informasi dalam penelitian sejenisnya bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. 2015. Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Rokan Iv. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 4(1), 121-130.
- Alvianti, A., dan Sihaloho, M. 2013. Peranan Pekerja Anak di Industri Kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Kesejahteraan Dirinya di Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(1), 10-25.
- Aminatun, T., Widyastuti, S.H., dan Djuwanto. 2014. Pola Kearifan Masyarakat Lokal dalam Sistem Sawah Surjan untuk Konservasi Ekosistem Pertanian. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(1), 65-76.
- Andini R. 2012. Analisis Produktivitas Padi dengan Menggunakan Benih Sertifikat dan Benih Non Sertifikat di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1-7.
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, 2011. *Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak*. Jakarta: BPPSDMP.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016. *Sumatera Selatan dalam angka 2016*. Palembang: BPS PSS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021. *Sumatera Selatan dalam angka 2021*. Palembang: BPS PSS.
- Badan Pusat Statistika, 2015. *Pedoman Pencacah Survei Luas Panen dan Luas Lahan Tanaman*. Jakarta: BPS.
- Barokah, U., Rahayu, W., dan Sundari, M. T. 2016. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Pertanian*, (26) 1 dan 2, 12-19.
- Burano, R. S., dan Siska, T. Y. 2019. Pengaruh Karakteristik Petani Dengan Pendapatan Petani Padi Sawah. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 10(10), 68-74.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2014. *Laporan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang: Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.
- Helmi. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(2), 78-92.

- Kementrian Pertanian. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Koswara, A. dan Syathori, A.D. 2017. Faktor-Faktor yang Terkait dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kota Malang. *Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 16(2), 293-302.
- Lakitan, Benyamin, dan Gofar, N. 2013. Kebijakan Inovasi Teknologi Untuk Pengolahan Lahan Soboptimal/Berkelanjutan. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, Palembang 21 September 2013.
- Listiani, R., Setiyadi, A., dan Santoso, S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 3(1), 50-58.
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*. 15(2), 58-74.
- Muhajirin. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*. 17(1), 82-91.
- Nazemi, D., Hairani, A., dan Indrayati, L. 2012. Prospek Pengembangan Penataan Lahan Sistem Surjan di Lahan Rawa Pasang Surut. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(2), 113-118.
- Nursyamsi, D., Noor, M. dan Haryono. 2014. *Sistem Surjan Model Pertanian Lahan Rawa Adaptif Perubahan Iklim*. Jakarta: IAARD Press..
- Pahan, I. 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Paski, J. A. I., Faski, G. I. S. L., Handoyo, M. F., dan Pertiwi, D. A. S. 2017. Analisis Neraca Air Lahan untuk Tanaman Padi dan Jagung di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15 (2), 83-89.
- Patti, P. S. Kaya, E., dan Silahooy, C. 2013. Analisis Status Nitrogen Tanah dalam Kaitannya dengan Serapan oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*, 2(1): 51-58.
- Pitojo, S. 2000. *Budidaya Padi Sawah Tabela*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prabowo, D. W., Marwanti. S., dan Barokah, U. 2021. Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Padi di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, (5)1, 145-155.
- Pujiharti, Y. 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi di lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36(1), 13-20.

- Rosyidi, S. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saidi, B. B., Purnama, H., Hendri. J., Firdaus. F, dan Minsyah. N. I. 2021. *Optimalisasi Lahan Rawa Lebak Mendukung Produksi Padi di Kabupaten Batanghari Jambi In Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 9(2), 58-71.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Subandriyo. 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemetintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*. Deepublish, Yogyakarta.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Yogyakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syahputra, F., dan Inan, I, Y. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2), 109-114.
- Wibowo, A. S., Aliudin, dan Sariyoga, S. 2016. Pengembangan Diversifikasi Usahatani Sistem Surjan (Kasus di Desa Tonjong Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Provinsi Banten). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 9 (1), 1-10.
- Yunita. 2012. *Strategi Peningkatan Kapasitas Petani Padi Sawah Lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. Disertasi S3. Institut Pertanian Bogor.